

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu bangsa yang tidak bisa diabaikan. Dalam pandangan Islam, pendidikan dan ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Islam mendorong setiap umatnya untuk menuntut ilmu sebagai kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim (HR. Ibnu Majah, No. 2240).

Hadis ini menegaskan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran adalah ibadah yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, setiap upaya peningkatan mutu pembelajaran termasuk melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran merupakan bagian dari usaha menunaikan kewajiban menuntut ilmu dengan cara yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Prasetyo, dalam Jatmiko (2021:45), menyatakan “bahwa melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis, sikap positif, serta nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks”.

Namun, dengan kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan baru yang memerlukan perubahan signifikan dalam metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang telah ada. Rasulullah ﷺ bersabda:

خَاطِبُوا النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ

Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar kemampuan akalanya.” (HR. Muslim). Hadis ini mengajarkan bahwa dalam menyampaikan ilmu, pendidik hendaknya menyesuaikan cara dan media pembelajaran dengan kemampuan serta kondisi peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media video dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk penerapan ajaran Rasulullah ﷺ agar ilmu disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Dalam konteks pembelajaran ini, peran seorang guru sebagai sumber informasi utama telah berubah. Siswa kini diharapkan untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam mengakses dan mengolah informasi di sekitar mereka. Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad). Hadis ini mengajarkan bahwa seorang pelajar hendaknya berusaha mengembangkan dirinya agar dapat memberi manfaat bagi orang lain, salah satunya dengan semangat belajar dan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan zaman.

(Sugihartono et al., 2021:112) menekankan “bahwa model pembelajaran konvensional yang sering kali hanya fokus pada pengajaran satu arah perlu adanya peninjauan kembali dan disesuaikan agar lebih relevan dengan kebutuhan generasi sekarang ini yang lebih melek teknologi dan informasi. Inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta menghasilkan hasil belajar yang optimal dan berkualitas. Sejalan dengan itu, perkembangan teknologi digital memberikan kesempatan besar untuk transformasi sistem pendidikan yang lebih modern dan efektif. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah ﷺ:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim). Hadis tersebut menegaskan bahwa semangat mencari ilmu, termasuk melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi, merupakan bentuk ibadah dan jalan menuju keberkahan.

Kurniawan, dalam Pramuditya (2020:103) menyatakan “bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, individual, dan mendorong kerja sama, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka. Penggunaan media digital seperti video, dan animasi, tidak sekedar memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang mungkin sulit jika hanya disampaikan secara verbal.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Permata et al., 2021:78-80) menunjukkan “bahwa pembelajaran berbasis digital efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak dan sulit digambarkan. Ini sangat penting dalam konteks Pendidikan Agama Islam, dimana banyak konsep ajaran bersifat teoretis dan memerlukan pendekatan visual serta kontekstual supaya lebih mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran, yang mencakup berbagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif dan menarik (Rusman, 2020:78). Penggunaan media yang sesuai bisa membantu guru menyampaikan informasi dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar (Sanjaya, 2021:134).

Dengan demikian, integrasi media pembelajaran yang inovatif dan teknologi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan agar menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan sudah meluas ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut (Fatimah, 2022:1), menyatakan bahwa di era teknologi, pemanfaatan media pembelajaran telah mengalami banyak inovasi.

Salah satu bentuk inovasi dalam proses belajar mengajar yaitu penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran berbasis digital, yang bisa membantu pendidik dalam memberikan materi secara lebih menarik dan interaktif. “Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk membuat kegiatan belajar lebih dinamis, menarik, serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran” menurut Mulyadi, dalam susilawati (2020:56-62). Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan karena materi yang disampaikan bersifat teoretis dan abstrak, seperti konsep aqidah, akhlak, sejarah Islam, serta tata cara ibadah. Selain itu, sebagaimana dijelaskan oleh Ramayulis (2021: 34) membentuk individu yang memiliki keyakinan yang kuat, sikap taat, akhlak yang baik, serta mampu mengamalkan ajaran Islam di kehidupan sehari – hari termasuk tujuan pokok pembelajaran PAI.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 5 April 2025 di SMP Negeri 2 Bulu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung dilakukan secara konvensional. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tertulis tanpa didukung oleh media pembelajaran visual atau audiovisual seperti video edukasi. “Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, minat belajar rendah, serta kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan” (Pramesti, 2023:93–98).

Hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah. Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian (Pramesti, 2023:94), yang menyatakan “bahwa pembelajaran PAI yang membosankan dan tidak melibatkan media pendukung menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran”. Selain itu, Ardiansari, dalam Dimiyati (2021:112) menyimpulkan “bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Sebaliknya, (Kholidah, 2023:45:46) menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat ketika disertai dengan penggunaan media visual yang relevan dengan tema pembelajaran”. Ia juga menyatakan “bahwa media visual dapat memberikan gambaran nyata tentang konsep ajaran agama yang bersifat abstrak sehingga dengan mudah dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya dengan memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pendukung. “Video edukasi dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sifatnya abstrak melalui ilustrasi visual yang jelas, serta mampu meningkatkan minat dan pemahaman” menurut Sugianto, dalam Suryani (2022:45–58). Lebih lanjut Zainal, dalam Firmansyah (2020:114) juga menyatakan “bahwa penggunaan video pembelajaran bisa meningkatkan perhatian siswa dan membantu mereka merekam informasi secara lebih mendalam”.

Namun, pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bulu belum dilakukan secara sistematis dan belum ada analisis mendalam terkait dampaknya terhadap pemahaman siswa. Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut pengaruh penggunaan video edukasi terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di kelas VII SMP Negeri 2 Bulu tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pendidik PAI dan manajemen sekolah dalam mengembangkan suatu cara pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam metode pembelajaran penggunaan video di SMP Negeri 2 Bulu sebagai berikut :

1. Proses pengajaran PAI di SMP Negeri 2 Bulu masih menggunakan teknik konvensional yang kurang mampu menarik pemahaman siswa.
2. Para siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI yang bersifat teori.
3. Pemanfaatan alat bantu belajar yang kreatif dan interaktif masih belum dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Belum ada penelitian atau analisis mendalam terkait dampak penggunaan video pembelajaran terhadap efektifitas pelajaran PAI.

5. Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI cenderung rendah, sehingga memengaruhi hasil akademik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Efektivitas penggunaan video pembelajaran diukur berdasarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan baik melalui metode konvensional maupun menggunakan video.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Bulu Tahun 2024/2025?
2. Seberapa efektif penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 2 Bulu 2024/2025?
3. Seberapa tinggi tingkat pemahaman materi PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Bulu pada Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan video pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 2 Bulu pada Tahun 2024/2025.
3. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan video di SMP N 2 Bulu Tahun 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan peneliti ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti selanjutnya.
 - b. Menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai pelaksanaan Efektivitas pembelajaran PAI menggunakan media video pembelajaran yang diterapkan pada siswa di jenjang SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan Pemahaman Materi PAI melalui video pembelajaran. Materi PAI yang kompleks dapat disajikan secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Mendorong Pembiasaan Nilai-Nilai Agama, Video pembelajaran dapat menyajikan contoh praktik ibadah atau nilai-nilai agama secara nyata, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan Motivasi Belajar, Media video yang menarik dan interaktif bisa membuat siswa lebih tertarik untuk belajar PAI, yang sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Mengakomodasi Gaya Belajar Beragam, dengan menggunakan video pembelajaran, siswa dengan gaya belajar visual dan auditori dapat lebih mudah menyerap materi dibandingkan metode konvensional.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru untuk terus mengembangkan inovasinya dengan memberikan fasilitas kepada peserta didik melalui media yang menarik. Serta dapat memberikan pengalaman baru untuk guru sehingga dapat meningkatkan pembelajarannya di sosial media terutama materi PAI.

c. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan merancang media pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa tentang bagaimana merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menambah Pengetahuan tentang Inovasi Pendidikan, mahasiswa dapat belajar tentang pentingnya inovasi dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan generasi digital.

Meningkatkan hasil akademik, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan metode belajar mandiri melalui media video, yang bisa meningkatkan hasil akademik mereka.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan Potensi Diri, Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengasah kemampuan analisis data, keterampilan menulis ilmiah, dan pemahaman tentang metodologi penelitian. Mendorong kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran, peneliti dapat mengembangkan ide-ide baru untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Meningkatkan kepekaan terhadap tren Pendidikan modern, peneliti dapat lebih sadar terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan media sosial dan aplikasi digital untuk

pembelajaran. Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan, peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya tentang pengaruh media sosial terhadap pembelajaran agama.